

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Ni Made Mahela Adhithaya Kristianti<sup>1</sup>, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: [nimademahelaadhithayakristian26@undiksha.ac.id](mailto:nimademahelaadhithayakristian26@undiksha.ac.id), [ayurencana@undiksha.ac.id](mailto:ayurencana@undiksha.ac.id)

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan *love of money* terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah populasi adalah 648 orang, dengan teknik *purposive sampling* dan berdasarkan atas perhitungan jumlah sampel dari Issac Michael, sehingga jumlah sampel adalah 221 sampel. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 24.0 for Windows*. Dari penelitian ini, ditemukan pengaruh yang diberikan oleh pendidikan kewirausahaan pada minat mahasiswa dalam berwirausaha bernilai *sig.*  $0.000 < 0.05$ . Literasi keuangan mahasiswa juga mempengaruhi minat dalam berwirausaha dengan nilai *sig.*  $0.027 < 0.05$ . Keadaan lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai *sig.*  $0.000 < 0.05$ . Dan tingkat *love of money* seseorang dapat mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha dengan nilai *sig.*  $0.000 < 0.05$ .

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, *Love of Money*, Minat Berwirausaha

## Abstract

*This study aims to determine the influence of entrepreneurship education, financial literacy, family environment and love of money on student's interest in entrepreneurship in the Faculty of Economy, Ganesha University of Education. The quantitative method is the method that used in this study. The total population is 648 people using purposive sampling technique and based on the calculation of the number of samples from Issac Michael, there were 221 respondents selected as samples of this study. Data analysis methods and techniques used are multiple linear regression analysis with SPSS 24.0 of Windows program. This study found the influence on entrepreneurship education to student's interest in entrepreneurship has a sig. value  $0.000 < 0.05$ . Financial literacy also influences student's interest in entrepreneurship with sig. value  $0.027 < 0.05$ . The condition family environment also has an influence on student's interest in entrepreneurship with sig. value  $0.000 < 0.05$ . And love of money influences student's interest in entrepreneurship with sig. value  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** Entrepreneurship Education, Financial Literacy, Family Environment, Love of Money, Student Interest in Entrepreneurship

## 1. Pendahuluan

Jumlah penduduk Indonesia pada tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Menurut data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (2019), terdapat peningkatan jumlah penduduk sebesar 9.369.600 selama tahun 2016 sampai tahun 2019. Salah satu hasil dari pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat tinggi adalah bonus demografi, yaitu

keadaan berkurangnya beban ekonomi yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif (Alamanda et al., 2019). Dengan semakin tingginya persentase penduduk usia produktif, maka lapangan kerja yang diperlukan juga meningkat. Data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (2019) untuk jumlah pencari kerja serta lowongan kerja terdaftar di Indonesia pada tahun 2019 menyatakan bahwa terdapat 496.951 orang pencari kerja terdaftar. Sedangkan

lowongan kerja terdaftar hanya sebesar 265.577 lowongan. Jika pertumbuhan penduduk usia produktif terus mengalami peningkatan sedangkan tidak dibarengi oleh ketersediaan lowongan kerja yang setimpal maka hal ini dapat memicu meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia.

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan mengembangkan wirausaha yang ada di Indonesia (Noviantoro & Rahmawati, 2017). Kewirausahaan merupakan salah satu solusi efektif yang baik dipilih untuk mengurangi pengangguran, selain itu dengan pesatnya pengembangan kewirausahaan maka akan meningkatkan lapangan kerja. Karena dari masing-masing wirausahawan tersebut tentunya akan memerlukan staf atau pegawai untuk mendukung pengembangan usahanya, sehingga hal inilah yang juga akan membantu orang lain untuk mendapatkan pekerjaan (Giantari & Ramantha, 2019).

Indeks kemudahan berusaha di Indonesia yang beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, bisa mendukung terciptanya wirausaha baru di Indonesia. Dengan adanya peningkatan ini, maka dapat diketahui bahwa aspek – aspek yang dinilai pun meningkat skornya yang berarti bahwa akses untuk aspek tersebut semakin dipermudah, dengan banyaknya kemudahan ini maka akan menjadi pendorong peningkatan wirausaha baru di Indonesia (World Bank Group, 2020). Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2020 melalui Arif Rahman Hakim sebagai Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia memaparkan mengenai kebijakan pengembangan kewirausahaan dan program penciptaan wirausaha, guna mencapai target 1,5 juta wirausaha baru di Indonesia. Oleh karena itu, disusun suatu 5 kerangka kegiatan strategis pengembangan kewirausahaan untuk tahun 2021 yang dibuat salah satunya adalah dengan menciptakan iklim kewirausahaan di Indonesia, dengan *output* adalah peningkatan peran dunia

pendidikan melalui pendidikan kewirausahaan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi mendapatkan mata kuliah kewirausahaan untuk dapat memperdalam lagi pengetahuan mengenai kewirausahaan. Namun sangat disayangkan karena faktor keadaan, yaitu pandemi *COVID-19* mengakibatkan praktikum kewirausahaan secara langsung tidak dapat dilakukan sehingga mahasiswa hanya mempelajari teori mengenai kewirausahaan dan mengembangkan ilmunya dengan membuat suatu *business plan*. Melihat fenomena ini, maka perlu diadakan observasi awal terlebih dahulu apakah keadaan pandemi saat ini dapat mengakibatkan menurunnya minat berwirausaha mahasiswa. Hasil dari observasi ini adalah terdapat 34 dari 48 orang mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha di kondisi pandemi *COVID-19* seperti sekarang ini. Berarti terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa memiliki minat untuk memulai jika memiliki kesempatan untuk berwirausaha.

Teori mendasar yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Atribusi. Pada teori ini disebutkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal (Merdiawan, 2015). Sama halnya dengan penelitian yang akan diangkat yaitu mengenai minat mahasiswa dalam berwirausaha, sudah barang pasti ada faktor eksternal serta internal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh Kebijakan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Namun, terdapat *theory gap* dari penelitian yang dilakukan oleh Astungkara & Widayanti (2020) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan belum memberikan efek yang cukup signifikan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah tingkat literasi

keuangan seseorang. Sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menerima pendidikan mengenai ekonomi dan keuangan, maka tentu saja mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Seperti yang disebutkan oleh Buchari (2011) bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat mendukung minat berwirausahanya.

Kebaruan penelitian ini adalah dengan dimasukkannya variabel *love of money* sebagai faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha. Sikap kecintaan terhadap uang yang dimiliki oleh seorang individu akan menggambarkan mengenai suatu pencapaian dan kepercayaan diri. Dengan *love of money* ini maka akan memicu seseorang untuk menghasilkan uang, salah satunya adalah dengan berwirausaha. Dengan sedikitnya penelitian terhadap variabel ini maka perlu adanya penelitian kembali mengenai pengaruh *love of money* terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Oseifuah, 2010).

Faktor lain yang berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lingkungan terdekat akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan lebih menekankan pada profesi orang tua atau keluarga yang akan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, maka diperlukan penelitian yang menekankan pada faktor spesifik lain dalam lingkungan keluarga, yaitu keadaan ekonomi keluarga. Seperti yang dipaparkan oleh Lestari (2018) bahwa keadaan ekonomi orang tua dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha anaknya. Hal inilah yang kemudian membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau *research gap*.

Melihat besarnya peran wirausahawan serta peluangnya di jenjang perguruan tinggi, maka penting dilakukan penelitian terkait dengan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat wirausaha. Apalagi seperti yang kita

ketahui bahwa Universitas Pendidikan Ganesha turun andil dalam mengembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan memuat laboratorium kewirausahaan. Laboratorium kewirausahaan saat ini tercatat mawadahi 284 orang mahasiswa dan 2 alumni. Maka sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui masing-masing pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan *love of money* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Serta bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan Laboratorium Kewirausahaan Fakultas Ekonomi, Undiksha agar tidak hanya menampung mahasiswa yang sudah berwirausaha, namun juga dapat menampung mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha sehingga laboratorium dapat digunakan sebagai wadah untuk *sharing* informasi.

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan dengan guna memberikan pengetahuan, jiwa, nilai maupun sikap kewirausahaan kepada seseorang khususnya peserta didik, hal ini dilakukan sebagai program dari lembaga pendidikan (Asmani, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Giantari & Ramantha (2019) serta Lesmana et al. (2018) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini selaras dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2020) dan teori yang dinyatakan oleh Buchari (2011). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> : Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan serta dalam pengelolaan keuangan, hal ini dilakukan berdasarkan atas pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang dimiliki oleh orang

yang bersangkutan Otoritas Jasa Keuangan (2017). Menurut Oseifuah (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan dapat berkontribusi terhadap kemampuan berwirausaha seseorang. Hal ini relevan dengan yang disebutkan pada penelitian yang dilakukan oleh Adi et al. (2017) dan Saparwadi (2018). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H<sub>2</sub> : Literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terkecil bagi seseorang namun menjadi lingkungan yang paling memberikan pengaruh terhadap orang tersebut dan terdiri dari ayah, ibu dan anak. Buchari (2011) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga, khususnya pola pikir orang tua akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan persepsi anaknya terhadap kemampuan dalam bekerja kelak. Penelitian yang dilakukan oleh Giantari & Ramantha (2019), Noviantoro & Rahmawati (2017) dan Setiawan (2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah :

H<sub>3</sub> : Lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

*Love of money* merupakan kecintaan, sikap dalam menyikapi dan pandangan seseorang terhadap keberadaan uang di dalam hidupnya (Tang et al., 2008). Penelitian oleh Astungkara & Widayanti (2020) yang menyatakan bahwa *love of money* yang dimiliki oleh seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap minatnya dalam berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis keempat yang diajukan adalah :

H<sub>4</sub> : *Love of money* memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2017 (untuk program S1) dan Angkatan 2018 (untuk program D3) yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan tidak memiliki usaha pribadi. Metode *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* untuk menyaring mahasiswa yang tidak memiliki usaha pribadi, dan juga didasarkan atas tabel perhitungan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu oleh Issac Michael, sehingga jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 221 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari penelitian terdahulu. Data primer yang digunakan diperoleh dari responden melalui kuesioner dan data sekunder penelitian ini bersumber dari data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan data mahasiswa yang telah berkecimpung di dunia wirausaha.

Terdapat 3 metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji Instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari 3 uji moralitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dan kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji t.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa

keseluruhan item pernyataan pas masing-masing variabel yang diujikan dinyatakan valid dengan keseluruhan nilai *pearson's correlation* di atas 0.30, sesuai dengan syarat validitas. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen penelitian menyebutkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada seluruh variabel lebih besar dari 0.600, yang berarti kuesioner yang digunakan bersifat reliabel. Analisis statistik deskriptif menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata – rata dan standar deviasi masing-masing variabel. Dari analisis tersebut, diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai rata – rata yang mendekati nilai maksimum, hal ini dapat mengindikasikan tingginya peran variabel tersebut bagi responden. Nilai standar deviasi masing-masing variabel lebih rendah dari rata – rata, yang berarti bahwa jawaban responden sudah merata.

Pengujian asumsi dilakukan dengan 3 (tiga) pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan hasil *Sig.* sebesar 0.099, nilai ini sudah melebihi syarat normalitas sebesar 0.05. Dengan ini, maka data yang diuji sudah berdistribusi normal. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji untuk masing-masing variabel, nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berarti bahwa antarvariabel bebas terjadi korelasi yang rendah sehingga tidak mengganggu hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasil uji menyatakan bahwa nilai *Std Error* variabel independen penelitian ini lebih kecil dari 0.05 sebagai syarat *absolut residual*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dan dinyatakan bahwa data yang diuji bersifat homokedastisitas.

Pengujian terhadap hipotesis yang telah dibuat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji t. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
(Constant)	3.928	0.941
Pendidikan Kewirausahaan	0.499	0.078
Literasi Keuangan	0.174	0.078
Lingkungan Keluarga	0.209	0.049
Love of Money	0.135	0.029

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 1, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 3,928 + 0,499X_1 + 0,174X_2 + 0,209X_3 + 0,135X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil uji sebagai berikut :

- (1) Konstanta 3.928 menunjukkan jika variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Literasi Keuangan ( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ), dan Love of Money ( $X_4$ ) bernilai konstanta, maka variabel Minat Berwirausaha ( $Y$ ) memiliki nilai 3.928.
- (2) Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki regresi 0.499. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dapat meningkatkan minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0.499 dengan asumsi

variabel independen yang lainnya adalah tetap.

- (3) Literasi Keuangan (X2) memiliki regresi 0.174. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Literasi Keuangan (X2) dapat meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.174 dengan asumsi variabel independen yang lainnya adalah tetap.
- (4) Lingkungan Keluarga (X3) memiliki regresi 0.209. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Lingkungan Keluarga (X3) dapat meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.209 dengan asumsi variabel independen yang lainnya adalah tetap.
- (5) Love of Money (X4) memiliki regresi 0.135. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Love of Money (X4) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Love of Money (X4) dapat meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.209 dengan asumsi variabel independen yang lainnya adalah tetap.

Nilai hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of The Estimate</i>
--------------	----------	-----------------	--------------------------	-----------------------------------

1	0.861	0.741	0.736	1.548
---	-------	-------	-------	-------

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.736 atau 73.6%, hal ini dapat diartikan bahwa minat berwirausaha sebanyak 73.6 % dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan *love of money*. Sisanya sebanyak 26.4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Hasil uji t penelitian ini disajikan dalam Tabel 3, di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji t**

<b>Variabel</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<i>(Constant)</i>	4.172	0.000
Pendidikan Kewirausahaan	6.385	0.000
Literasi Keuangan	2.233	0.027
Lingkungan Keluarga	4.278	0.000
<i>Love of Money</i>	4.660	0.000

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat dipaparkan bagaimana hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yaitu :

- (1) Hasil uji t terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.385 yang bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0.000, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05, yang berarti hipotesis 1 diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- (2) Hasil uji t terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.233 yang bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0.027, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05, yang berarti hipotesis 2 diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh

terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

- (3) Hasil uji t terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.278 yang bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0.000, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05, yang berarti hipotesis 3 diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- (4) Hasil uji t terhadap hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.660 yang bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0.000, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05, yang berarti hipotesis 4 diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa *love of money* memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan bahwa koefisien regresi pendidikan kewirausahaan sebesar 0.499 yang berarti bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penambahan pula pada variabel minat berwirausaha sebesar 0.499 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai koefisien positif sebesar 0.499 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ), yaitu pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat

mahasiswa dalam berwirausaha dapat diterima.

Hasil uji ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Buchari (2011) bahwa pendidikan kewirausahaan dapat didorong salah satunya adalah dengan diberikannya pendidikan kewirausahaan. Didukung pula dengan kebijakan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2020) yaitu meningkatkan peran perguruan tinggi dalam pemberian pendidikan kewirausahaan guna mengembangkan kewirausahaan dan program penciptaan wirausaha di Indonesia.

Penelitian terdahulu yang mendukung hasil hipotesis ini adalah penelitian oleh Giantari & Ramantha (2019), Lesmana et al. (2018) serta Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian oleh Adi et al. (2017) dinyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha salah satunya adalah pemberian kuliah kewirausahaan. Jadi berdasarkan hasil penelitian, kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan bahwa koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0.174 yang berarti bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penambahan pula pada variabel minat berwirausaha sebesar 0.174 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai koefisien positif sebesar 0.174 dengan nilai signifikansi sebesar 0.027. Nilai signifikansi untuk variabel literasi

keuangan lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ), yaitu pengaruh literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat diterima.

Oseifuah (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat berkontribusi terhadap kemampuan berwirausaha seseorang. Sehingga dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka seseorang akan semakin percaya diri untuk memulai usahanya sehingga dapat meningkatkan minatnya di bidang wirausaha.

Penelitian terdahulu yang relevan terhadap hasil uji ini adalah hasil penelitian oleh Adi et al. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha salah satunya adalah literasi keuangan konvensional. Penelitian oleh Saparwadi (2018) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat membangun usaha mandiri. Jadi berdasarkan hasil penelitian, kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan bahwa koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0.209 yang berarti bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel lingkungan keluarga sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penambahan pula pada variabel minat berwirausaha sebesar 0.209 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai koefisien positif sebesar 0.209 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Nilai signifikansi untuk variabel lingkungan keluarga lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ), yaitu pengaruh lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Buchari (2011) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga khususnya pola pikir orang tua, dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan persepsi anaknya terhadap kemampuannya dalam bekerja kelak. Sehingga lingkungan keluarga dapat mendorong minat anaknya, salah satunya dalam berwirausaha. Hal ini selaras dengan hasil observasi awal yang dilakukan, yaitu sebagian besar mahasiswa menjawab ingin berkecimpung di dunia wirausaha adalah karena pengaruh dari lingkungan keluarga khususnya ingin membantu kondisi perekonomian keluarga di kala pandemi saat ini.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil uji ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Giantari & Ramantha (2019), Noviantoro & Rahmawati (2017), serta Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga seseorang dapat mempengaruhi minatnya, salah satunya adalah dapat mendorong minat dalam berwirausaha. Jadi berdasarkan hasil penelitian, kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Pengaruh *Love of Money* terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan bahwa koefisien regresi love of money sebesar 0.135 yang berarti bahwa apabila terjadi penambahan pada variabel love of money sebesar 1

satuan, maka akan terjadi penambahan pula pada variabel minat berwirausaha sebesar 0.135 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel love of money memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel love of money mempunyai koefisien positif sebesar 0.135 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi untuk variabel love of money lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel love of money berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_4$ ), yaitu pengaruh love of money memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat diterima.

Teori yang dinyatakan oleh Coleman (1992) dapat mendukung hasil uji penelitian ini. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa kebudayaan kapitalis dapat memicu perspektif bahwa uang dapat dijadikan sebagai ukuran segala sesuatu serta diinginkan oleh hampir semua orang. Wirausaha dipandang sebagai suatu ladang yang dapat menghantarkan seseorang yang memiliki sikap love of Money guna memenuhi tujuannya dalam mendapatkan kepemilikan materi yang mapan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Astungkara & Widayanti (2020)) yang menyatakan bahwa love of Money dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi untuk berwirausaha. Jadi berdasarkan hasil penelitian, kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa love of money dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

#### 4. Simpulan dan Saran

##### Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi

keuangan, lingkungan keluarga dan love of money terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan atas hasil dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan berikut ini :

- (1) Berdasarkan hipotesis 1 ( $H_1$ ) yaitu pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil uji hipotesis untuk variabel pendidikan kewirausahaan menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel ini adalah  $0.000 < 0.05$  sehingga ( $H_1$ ) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi et al. (2017), Giantari & Ramantha (2019), Lesmana et al. (2018) serta Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- (2) Berdasarkan hipotesis 2 ( $H_2$ ) yaitu literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil uji hipotesis untuk variabel literasi keuangan menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel ini adalah  $0.027 < 0.05$  sehingga ( $H_2$ ) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi et al. (2017) serta Saparwadi (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- (3) Berdasarkan hipotesis 3 ( $H_3$ ) yaitu lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil uji hipotesis untuk variabel lingkungan keluarga menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel ini adalah  $0.000 < 0.05$  sehingga ( $H_3$ ) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giantari & Ramantha (2019), Noviantoro & Rahmawati (2017) serta Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan

pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

- (4) Berdasarkan hipotesis 4 ( $H_4$ ) yaitu love of money memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil uji hipotesis untuk variabel love of money menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel ini adalah  $0.000 < 0.05$  sehingga ( $H_4$ ) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astungkara & Widayanti (2020) yang menyatakan bahwa love of money dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagi Mahasiswa  
Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diketahui bahwa seluruh sampel penelitian menyatakan memiliki minat untuk berwirausaha, yaitu sejumlah 221 orang atau 34.11 % dari jumlah populasi penelitian. Dengan angka tersebut maka dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha. Guna mengembangkan minatnya ini, hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh perguruan tinggi seperti mengikuti perlombaan business plan, perlombaan PKM-Kewirausahaan, mengikuti seminar maupun workshop terkait dunia wirausaha yang kerap diadakan di perguruan tinggi sehingga mendapatkan ilmu untuk mengembangkan minatnya serta ikut serta dalam Laboratorium Kewirausahaan jika sudah mulai berwirausaha.
- (2) Bagi Universitas  
Berdasarkan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa masing-masing pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan

keluarga dan love of money berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Maka agar dilakukan pengembangan terhadap variabel-variabel ini sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam berwirausaha sehingga dapat mencetak wirausaha – wirausaha muda. Universitas diharapkan dapat mengembangkan Laboratorium Kewirausahaan Fakultas Ekonomi, sehingga tidak hanya memuat mahasiswa Fakultas Ekonomi namun juga mampu mewadahi mahasiswa seluruh Universitas Pendidikan Ganesha, kemudian tidak hanya mewadahi mahasiswa yang telah berwirausaha namun juga mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.

- (3) Bagi Penelitian Selanjutnya  
Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha 73.6 % dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money. Sedangkan 26.4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan penelitian mengenai variabel lainnya seperti kebijakan pemerintah, faktor usia dan pemilihan karir. Untuk populasi penelitian, sebaiknya dilakukan pengembangan populasi penelitian menjadi mencakup mahasiswa seluruh universitas sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi pengembangan laboratorium kewirausahaan untuk mewadahi seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang berminat atau telah berwirausaha.

### Daftar Pustaka

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan

- Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 1–20.
- Alamanda, M., Nugraha, A. C., Suryahudaya, E. G., & Kenawas, Y. C. (2019). Kesiapan dan Persepsi Pemuda Perkotaan di Indonesia terhadap Bonus Demografi. *Jurnal Perkotaan*, 11(2), 150–161.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (1st ed.). DIVA Press.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–265. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- Badan Pusat Statistik. (2019a). *Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2018 - 2019*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik. (2019b). *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi 2016 - 2019*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Buchari. (2011). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Coleman, J. W. (1992). Crime and Money: Motivation and Opportunity in a Monetized Economy. *American Behavioral Scientist*, 35(6), 827–836.
- Giantari, N. L. P. D., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p01>
- Hakim, A. R. (2020). *Kebijakan pengembangan kewirausahaan dan program penciptaan wirausaha*. September. <https://media.neliti.com/media/publications/209656-dampak-terhadap-putusan-mahkamah-konstit.pdf>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). *Program Bansos Produktif dan Laporan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) KUMKM*.
- Keuangan, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Lesmana, I. M. I., Hermawati, N. T., & Kurniawan, P. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Undiksha). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(2), 164–179.
- Lestari, I. M. (2018). *Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Merdiawan, R. (2015). *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Kemauan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung (Survei pada KPP Bandung Cicadas Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Widyatama Bandung.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 1–169.
- Oseifuah, E. K. (2010). Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Saparwadi. (2018). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Membangun Usaha Mandiri (Studi Kasus pada Alumni Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Mataram Lulusan Tahun 2016 s/d 2017)*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan*

*terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).*

Universitas Negeri Yogyakarta.

Tang, T. L. P., Sutarso, T., Davis, G. M. T. W., Dolinski, D., Ibrahim, A. H. S., & Wagner, S. L. (2008). To help or not to help? The Good Samaritan Effect and the Love of Money on Helping Behavior. *Journal of Business Ethics*, 82(4), 865–887.  
<https://doi.org/10.1007/s10551-007-9598-7>

World Bank Group. (2020). *Doing Business 2020* (Vol. 6, Issue 6).  
<https://doi.org/10.7256/1812-8688.2014.6.12196>